

Internalisasi *Green Halal Lifestyle* di SMK NU Bandar untuk Membangun Generasi Islami Peduli Lingkungan

Nur Afifahtun Khasanah¹⁾, Nayla Maulidiya Salamah²⁾, Aisyah Umi Sofiyah³⁾, Ariya Puji Ermawati⁴⁾, Prista Gusti Amalliya⁵⁾, Ade Gunawan⁶⁾, Hermawan Adinugraha⁷⁾

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Akuntansi Syariah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

E-mail Korespondensi: hendri.hermawan.adinugraha@uingusdur.ac.id

Abstrak- Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai *green halal lifestyle* kepada siswa SMK NU Bandar sebagai upaya membentuk generasi Islami yang peduli lingkungan. Permasalahan rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya gaya hidup halal yang ramah lingkungan mendorong tim pengabdian untuk memberikan edukasi dengan pendekatan integratif. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, penyuluhan, serta diskusi partisipatif yang menyoar tiga ranah pembelajaran: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada 8 Mei 2025 dengan peserta sejumlah 31 siswa kelas X. Materi disampaikan secara sistematis dengan dukungan media visual dan contoh aplikatif yang relevan dengan kehidupan pelajar. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan, dibuktikan dengan kenaikan rata-rata skor pre-test sebesar 71,25 menjadi 89,66 pada post-test. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek penerapan prinsip syariah dan pemahaman tentang kampanye lingkungan sekolah yang mencapai lebih dari 30 poin. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kesadaran siswa mengenai keterkaitan antara ajaran Islam dan tanggung jawab ekologis. Diharapkan model ini dapat diadopsi lebih luas untuk membangun budaya sekolah yang islami dan ramah lingkungan.

Kata kunci: *Green halal lifestyle*, Kesadaran lingkungan, Gaya hidup Islami, Pendidikan karakter, Pengabdian kepada masyarakat

Internalization of Green Halal Lifestyle at SMK NU Bandar to Build Eco-Conscious Islamic Generation

Abstract- This community service activity aims to internalize the values of a green halal lifestyle among students of SMK NU Bandar as an effort to build an Islamic generation that is environmentally conscious. The low level of student awareness regarding the importance of a halal lifestyle that aligns with environmental sustainability prompted the service team to implement an integrative educational approach. The methods used included socialization, structured counseling sessions, and participatory discussions targeting three learning domains: cognitive (knowledge), affective (attitude), and psychomotor (behavior). The activity was conducted offline on May 8, 2025, with 31 tenth-grade students participating. The materials were delivered in a systematic and contextual manner, supported by visual aids and real-life examples relevant to the students' daily experiences. Evaluation results showed a notable improvement in students' understanding after the activity. The average score increased from 71.25 in the pre-test to 89.66 in the post-test. Significant gains, exceeding 30 points, were recorded in areas such as the application of sharia principles in daily life and awareness of school-based environmental campaigns. These results indicate the activity's effectiveness in enhancing awareness of the intersection between Islamic values and ecological responsibility. This model can be widely replicated to foster Islamic and eco-friendly school environments.

Keywords: *Green halal lifestyle*, Environmental awareness, Islamic lifestyle, Character education, Community service

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup menjadi isu global yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Mulai dari kerusakan ekosistem, pencemaran udara dan air, hingga peningkatan volume sampah yang tidak terkelola dengan baik menjadi tantangan serius, termasuk di kalangan pelajar. Sayangnya, kesadaran generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah, terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini

ditandai dengan kebiasaan membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan, serta gaya hidup konsumtif yang tidak memperhatikan keberlanjutan dan nilai-nilai keberagamaan.

Sementara itu, tren Halal lifestyle adalah gaya hidup halal yang merujuk pada kewajiban seorang muslim dalam mengonsumsi dan menggunakan segala sesuatu yang dikategorikan halal menurut ajaran Islam. Gaya hidup halal merujuk pada cara Anda menjalani hidup dengan mengedepankan dan menjaga prinsip halal pada setiap aspek kehidupan. Halal tidak hanya diterapkan pada makanan yang akan dimakan, namun juga produk yang digunakan, kebiasaan, aktivitas, tingkah laku, minat dan ketertarikan, hingga pilihan produk asuransi syariah (Prudential, 2025).

Salah satu pengabdian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa kegiatan edukasi halal lifestyle dengan pendekatan pengenalan produk dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai ketercakupan halal dalam semua bidang serta dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengenali kehalalan suatu produk dari logo halal yang terdaftar, komposisi produk makanan minuman, serta nama dan bentuk produk (Faizah et al., 2023).

Fenomena ini juga ditemukan di lingkungan SMK NU Bandar, tetapi sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran lingkungan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Kegiatan belajar mengajar yang cenderung terfokus pada aspek akademik belum secara intensif menyentuh pentingnya internalisasi *green lifestyle* yang sejalan dengan ajaran Islam (*green halal lifestyle*). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan edukatif dan praktis yang mampu menanamkan gaya hidup yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga mencerminkan identitas keislaman siswa sebagai generasi *nahdliyin* yang cinta alam dan bertanggung jawab secara spiritual dan sosial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai respons terhadap fenomena tersebut, dengan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMK NU Bandar mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab keislaman. Melalui pendekatan konsep Green Halal Lifestyle, kegiatan ini ingin menginternalisasikan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan gaya hidup bersih, sehat, seimbang, dan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini juga didukung oleh pengabdian Nusran (2021) yang mengungkapkan bahwa edukasi tentang halal lifestyle dapat meningkatkan pengetahuan generasi milenial. Selain itu, pengabdian ini juga berupaya mendorong terbentuknya pola pikir dan sikap siswa yang lebih peduli terhadap isu-isu ekologis, dengan menanamkan prinsip-prinsip dasar dalam Islam, seperti khalifah (kepemimpinan), mizan (keseimbangan), dan amanah (tanggung jawab), memberikan arahan moral dan etis bagi umat Muslim untuk bertindak secara bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan edukatif berbasis integrasi nilai-nilai Islam dan kesadaran ekologis melalui pengenalan serta internalisasi konsep *green halal lifestyle*. Konsep ini memperluas pemahaman siswa mengenai gaya hidup halal yang tidak hanya terbatas pada aspek konsumsi, kosmetik, hiburan, hubungan sosial, pendidikan, busana, tetapi juga mencakup sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kegiatan dirancang dalam bentuk penyuluhan dan diskusi interaktif sebagai ruang dialog edukatif antara tim pengabdian dengan para siswa SMK NU Bandar. Pada sesi penyuluhan, penyampaian materi dilakukan secara sistematis mengenai konsep *green halal lifestyle* dan menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kebersihan (*nazhafah*), tanggung jawab sebagai khalifah *fil ardh* (wakil Allah di bumi), serta prinsip hidup seimbang dan tidak berlebih-lebihan (*tawazun* dan *i'tidal*) di kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disertai contoh-contoh konkret yang dekat dengan realitas siswa, seperti pengelolaan sampah, hemat energi, serta memilih produk yang halal dan ramah lingkungan.

Melalui metode ini, siswa tidak hanya diberikan teori pengetahuan, tetapi juga dibimbing untuk mengimplementasikan gaya hidup ramah lingkungan yang bernilai islami dalam keseharian mereka di lingkungan sekolah maupun rumah.

Permasalahan rendahnya kesadaran lingkungan di kalangan pelajar dapat dikaji melalui pendekatan pendidikan karakter berbasis nilai. Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kepedulian lingkungan berperan penting dalam membentuk pola pikir serta perilaku peserta didik yang bertanggung jawab terhadap alam. Menurut Tilaar (2004), pendidikan nilai menjadi sarana penting dalam menanamkan kesadaran sosial dan ekologis sejak usia dini. Dalam konteks Islam, ajaran mengenai tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi (QS. Al-Baqarah: 30) menekankan pentingnya menjaga dan merawat ciptaan Allah sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

Konsep *green halal lifestyle* merupakan pendekatan integratif yang memadukan gaya hidup halal dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Kesadaran halal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepercayaan agama, identitas diri, dan informasi media (Yasid & Andriansyah, 2016). Secara teoritis, gaya hidup halal tidak hanya mencakup aspek legalitas makanan dan minuman menurut syariat, tetapi juga mencerminkan nilai *thayyib* (baik, sehat, dan bersih) yang berimplikasi pada kesehatan individu dan keberlanjutan lingkungan (Sahib & Ifna, 2024).

Pendekatan edukatif melalui penyuluhan dan diskusi interaktif dipandang sebagai metode yang efektif dalam internalisasi nilai. Menurut Bitu (2024) metode pembelajaran interaktif secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di tingkat sekolah menengah. Oleh karena itu, diskusi interaktif antara pengabdian dan siswa dalam forum pengabdian menjadi media penting untuk membentuk pemahaman yang utuh tentang keterkaitan ajaran Islam dengan tanggung jawab ekologis. Hal ini pun sejalan dengan temuan pada penelitian sebelumnya dan memperkuat argumen bahwa metode edukasi yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman dan sikap siswa dalam memilih makanan halal yang dilakukan oleh Syakira (2025).

Harapan dari terlaksananya kegiatan pengabdian ini agar terbentuk pemahaman yang lebih luas dan mendalam di kalangan siswa SMK NU Bandar mengenai makna gaya hidup halal yang terintegrasi dengan kepedulian terhadap lingkungan. Tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, pengabdian ini juga ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran afektif dan perubahan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Diharapkan pula para siswa mampu menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitarnya dalam menerapkan prinsip *green halal lifestyle* sebagai wujud tanggung jawab keislaman dan kepedulian ekologis.

Secara kelembagaan, kegiatan ini juga diharapkan mendorong sekolah untuk mengadopsi nilai-nilai ramah lingkungan berbasis Islam dalam kebijakan dan budaya sekolah, seperti pengelolaan sampah yang lebih baik, gerakan hidup bersih dan sehat, serta penyusunan program pendidikan karakter yang mengintegrasikan aspek keagamaan dan lingkungan. Dengan demikian, pengabdian ini dapat memberi kontribusi jangka panjang dalam membangun generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga sadar lingkungan dan bertanggung jawab terhadap masa depan bumi.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Tanggal 8 Mei 2025 di SMK NU Bandar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara sosialisasi dan edukasi melalui pemaparan materi secara sistematis serta diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan integratif melalui tiga strategi utama, yaitu sosialisasi, edukasi, dan diskusi partisipatif yang diselenggarakan dengan tujuan kegiatan, yakni menginternalisasikan nilai-nilai *green halal lifestyle* kepada siswa SMK NU Bandar sebagai bagian dari upaya membentuk generasi islami yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Strategi ini dipilih karena mampu menyentuh aspek kognitif (pengetahuan siswa tentang konsep halal dan lingkungan), afektif (sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan), dan psikomotorik (penerapan gaya hidup ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari), sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh dan sikap positif terhadap implementasi *green halal lifestyle* (diadaptasi dari Herusantoso & Yubilianto, 2023).

Kegiatan diawali dengan tahap sosialisasi, yang berfungsi sebagai bentuk pendidikan awal untuk membangun kesadaran siswa akan keterkaitan antara ajaran Islam, gaya hidup halal, dan pelestarian lingkungan.

Tim pengabdian menyampaikan urgensi penerapan gaya hidup halal yang tidak hanya fokus pada aspek konsumsi, tetapi juga menyentuh dimensi ekologis seperti pemilahan sampah, penggunaan produk ramah lingkungan, dan efisiensi energi. Sosialisasi ini dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah melalui pendekatan komunikatif dan kontekstual agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selanjutnya, kegiatan edukasi melalui pemaparan materi secara sistematis yang mencakup konsep dasar green halal lifestyle, prinsip-prinsip keberlanjutan dalam Islam, serta contoh nyata penerapannya dalam kehidupan pelajar. Materi disampaikan menggunakan media visual dan interaktif untuk mendukung keterlibatan aktif peserta serta mendorong munculnya pemahaman konseptual yang kuat.

Sebagai penutup, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab guna menggali pemikiran dan respons siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Diskusi ini dirancang dalam format terbuka dan partisipatif agar siswa dapat menyampaikan pendapat, pengalaman, maupun pertanyaan secara bebas. Tahap ini sekaligus menjadi sarana evaluasi informal terhadap daya serap peserta dan memberikan umpan balik yang konstruktif dalam mendorong perubahan sikap serta praktik ramah lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kecamatan Bandar merupakan salah satu kecamatan yang menjadi sasaran pengabdian Masyarakat di UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Di lokasi pengabdian Masyarakat tim pengabdian bersyukur tidak terlalu mendapatkan kesulitan untuk melaksanakan sosialisasi di SMK NU Bandar. Hal ini tentunya tidak terlepas dari support Kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswi di SMK NU Bandar yang ikut andil dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Kegiatan pengabdian dan sosialisasi gaya hidup halal bagi siswa SMK NU Bandar dilaksanakan pada 8 Mei 2025 di kelas X dengan total jumlah peserta 31 siswa. Tahap awal kegiatan pengabdian dimulai dengan persiapan administratif dan teknis yang bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan beberapa tahapan yakni persiapan dan pelaksanaan sebagaimana berikut.

1. Persiapan

Tahap awal pengabdian dimulai dengan observasi lapangan untuk menentukan target sasaran pengabdian, setelah itu dilanjutkan dengan persiapan administrasi yaitu menghubungi pihak sekolah melalui whatsapp disusul dengan pemberian surat resmi mengenai perizinan tersebut pada tanggal 7 Mei 2025 yang bertujuan untuk mengkonfirmasi kembali dan memastikan kelancaran pelaksanaan program. Tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi informal dan diskusi kelompok terarah (FGD) dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yaitu Bapak Kusyanto, S.Pd. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa siswi di SMK NU Bandar belum mengetahui Gaya Hidup Halal dan masih jarang untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Tim pengabdian Menyusun materi, mempersiapkan soal Pre-Test dan Post-Test.



Gambar 1. Pelaksanaan Administrasi

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring selama 1 jam 30 menit dengan pendekatan sosialisasi, edukasi, dan diskusi partisipatif. Hal pertama difokuskan pada pengenalan tim pengabdian dengan siswa-siswi kelas X Akuntansi 1 maupun sebaliknya yang bertujuan untuk mencairkan suasana kelas. Sebelum pemaparan materi, tim pengabdian memberikan soal *pre-test* melalui barcode yang dapat discan juga pembagian link *pre-test* melalui ketua kelas untuk mengurangi resiko kendala pengisian link tersebut. Soal *pre-test* menggunakan google form yang menggali pengetahuan dan kebiasaan siswa-siswi dalam menerapkan gaya hidup halal.



Gambar 2. Pembagian soal Pre-test

Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi, yaitu gaya hidup yang halal, Materi membahas mengenai prinsip dan aturan Islam dalam memperhatikan aspek halal dalam kegiatan konsumsi, juga memotivasi siswa untuk menerapkan gaya hidup halal melalui strategi peningkatan kesadaran siswa tentang kewajiban mengimplementasikan aturan Islam sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT serta mengajak siswa mengevaluasi perilaku yang biasa dilakukan dalam pemilihan dan pembelian produk kebutuhannya. Penyampain materi bersifat interaktif seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab mengenai materi.



Gambar 3. Pemaparan materi oleh tim pengabdian

Setelah selesai kegiatan pengabdian diakhiri dengan pembagian tanda ucapan terima kasih dan sesi foto bersama kepada Siswa-siswi SMK NU Bandar serta dewan guru

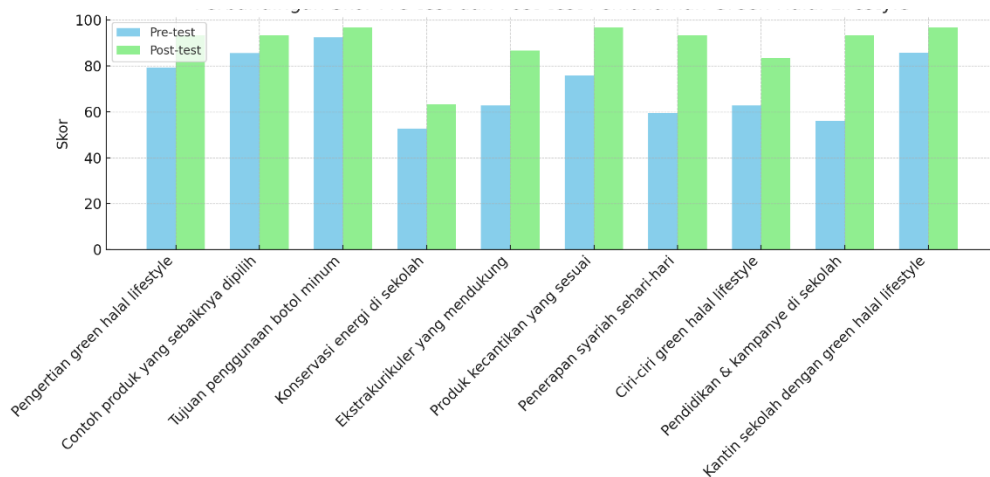


Gambar 4. Sesi Dokumentasi

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep *green halal lifestyle* setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, edukasi, dan diskusi. Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat peningkatan skor rata-rata yang cukup tinggi pada sebagian besar aspek yang diukur. Rata-rata skor pre-test berada pada angka 71,25, dan meningkat menjadi 89,66 pada post-test. Peningkatan skor di atas 18 poin, serta pada beberapa aspek bahkan melebihi 30 poin seperti “Prinsip penerapan syariah dalam kehidupan sehari-hari” (dari 59,4 ke 93,3) dan “Tujuan pendidikan dan kampanye di lingkungan sekolah” (dari 56,1 ke 93,3), menunjukkan bahwa kegiatan edukasi memberikan dampak yang signifikan terhadap penguasaan konsep dan penerapan *green halal lifestyle* di kalangan siswa. Hasil lengkap disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skor Rata-Rata Pre-test dan Post-test Pemahaman Siswa tentang Green Halal Lifestyle

No.	Aspek	Pre-test	Post-test
1	Pengertian green halal lifestyle	79,2	93,3
2	Contoh produk yang sebaiknya dipilih	85,5	93,3
3	Tujuan penggunaan botol minum	92,4	96,7
4	Cara melakukan konservasi energi di sekolah	52,8	63,3
5	Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung	62,7	86,7
6	Produk kecantikan yang sesuai	75,9	96,7
7	Prinsip penerapan syariah dalam kehidupan sehari-hari	59,4	93,3
8	Ciri-ciri green halal lifestyle	62,7	83,3
9	Tujuan pendidikan dan kampanye di lingkungan sekolah	56,1	93,3
10	Penerapan kantin sekolah dengan green halal lifestyle	85,8	96,7
Mean		71,25	89,66



Gambar 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pemahaman Siswa tentang Green Halal Lifestyle

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan menginternalisasikan konsep green halal lifestyle kepada siswa SMK NU Bandar, dengan pendekatan berbasis nilai Islam sebagai upaya membangun generasi muda yang peduli lingkungan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata skor pada setiap poin yang diujikan sebelumnya di atas 15 poin, dan beberapa bahkan lebih dari 30 poin, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu membangun kesadaran dan pemahaman siswa mengenai gaya hidup Green Halal secara menyeluruh. Keberhasilan ini tidak lepas dari pendekatan edukatif yang interaktif dan kontekstual, di mana materi dikaitkan dengan praktik nyata di kehidupan siswa, seperti pemilihan produk, konservasi energi, hingga pola konsumsi di kantin sekolah.

Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi konkret dalam membentuk generasi Islami yang memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan, serta memahami bahwa Islam dan pelestarian lingkungan adalah dua hal yang tidak terpisahkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil analisis dan pembahasan, mengacu pada penyelesaian masalah pengabdian kepada masyarakat. Saran dapat berupa masukan bagi kegiatan pengabdian berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan hasil kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK NU Bandar berhasil menginternalisasikan konsep green halal lifestyle sebagai respons terhadap rendahnya kesadaran lingkungan dan minimnya pemahaman gaya hidup halal di kalangan pelajar. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, para siswa mampu memahami pentingnya keterkaitan antara ajaran agama dan tanggung jawab ekologis. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada hasil pre-test dan post-test, dari rata-rata skor 71,25 menjadi 89,66. Aspek-aspek penting seperti prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari dan peran pendidikan lingkungan mengalami lonjakan skor lebih dari 30 poin, menunjukkan efektivitas pendekatan yang digunakan.

Hasil ini mencerminkan bahwa penyuluhan berbasis nilai tidak hanya meningkatkan pengetahuan kognitif siswa, tetapi juga memicu kesadaran afektif dan dorongan untuk mengubah perilaku ke arah yang lebih islami dan ramah lingkungan. Interaksi aktif dalam diskusi turut memperkuat pemahaman siswa mengenai makna halal yang melampaui sekadar konsumsi, mencakup etika dalam penggunaan energi, pengelolaan sampah, serta pemilihan produk yang sesuai dengan prinsip halal dan thayyib. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan rendahnya kesadaran lingkungan, namun juga memberi bekal moral dan spiritual dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar dilakukan tindak lanjut melalui pembentukan komunitas siswa peduli lingkungan berbasis nilai Islam di sekolah, serta penguatan kolaborasi dengan pihak sekolah dalam menyusun program keberlanjutan berbasis kurikulum. Selain itu, dapat dikembangkan model pembelajaran tematik berbasis proyek (project-based learning) yang menekankan praktik langsung gaya hidup green halal, agar internalisasi nilai tidak berhenti pada tahap teoritis. Pengalaman ini juga dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa guna memperluas dampak dan kontribusi terhadap pembangunan generasi Islami yang peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., Patty, N. S., Pgpaud, P. S., Loura, K., Sumba, K., Daya, B., & Timur, N. T. (2024). *Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa*. 5(2), 193–198.
- Faizah, I., Handayani, P., & Farihah, A. (2023). Edukasi Halal Lifestyle Melalui Pembelajaran Berbasis Product Knowledge Bagi Siswa Sma Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 2023.
- Herusantoso, K., & Yubilianto, Y. (2023). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Mengenai Pelatihan Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (Semnastekmu)*, 3(1), 109–119. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i1.206>
- Nusran, M., Haming, P., Prihatin, E., Hasrin, S. M., & Abdullah, N. (2021). Halal Lifestyle Education Among the Millennial Generation Community. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 1(2), 1–10.
- Prudential, I. (2025). *Kenalan dengan Halal Lifestyle dan Penerapannya yang Lagi Marak*. Prudential Indonesia. <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/berkenalan-dengan-halal-lifestyle/>
- Sahib, M., & Ifna, N. (2024). Urgensi Penerapan Prinsip Halal dan Thayyib dalam Kegiatan Konsumsi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 53–64. <https://doi.org/10.46918/point.v6i1.2256>
- Syakira, E., Fajariani, D. P., Az-Zahra, N. S. R., Adinugraha, H. H., Gunawan, A., & Sholihah, R. A. (2025). Pelatihan Identifikasi dan Pemilihan Makanan serta Minuman Halal untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Konsumsi Halal. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Tilaar. (2004). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Bineka Cipta.
- Yasid, F. F., & Andriansyah, Y. (2016). Factors affecting Muslim students awareness of halal products in Yogyakarta, Indonesia. *International Review of Management and Marketing*.

NO. WA Correspondent: 085876039760 (Prista Gusti Amalliya)